

(CREW LIST)

NAMA KAPAL : MT. BIRA
JENIS KAPAL : TANKER

ISI KOTOR : 299 TON
TENAGA PENDORONG : 1.000 HP

BENDERA : INDONESIA
DAERAH PELAYARAN : LOKAL
TIBA : MAKASSAR
TUJUAN : SELAYAR

NO	NAMA	JABATAN	PKL NOMOR	BUKU PELAUT		SERTIFIKAT	
				NOMOR	EXPIRED	TINGKAT	NOMOR
1	RAFIQ	NAKHODA	AL.524/760/40/SYB.MKS-2019	H 096998	10.02.2026	ANT - III	6200512752M30620
2	MUHAMMAD ANSAR	MUALIM 1	PK.524/374/20/SYB.MKS-2019	H 044950	24.08.2025	ANT - V	6200490090M50616
3	TRISNA RIYANDI THOMAS	MUALIM 2	AL.524/47/04/SYB.MKS-2023	F 218420	28.01.2024	ANT - III	6201325566N30422
4	RUSLAN	KKM	PK.310/1501/X/BKB/SYB.MKS-14	D 052209	25.02.2025	ATT - IV	6200468332S40617
5	HASBULLAH	MASINIS 2	AL.524/343/26/SYB.MKS-2022	F 234264	20.05.2024	ATT - IV	6200128899S40618
6	IDWAR ANTASARI	MASINIS 3	AL.524/344/26/SYB.MKS-2022	F 103646	28.03.2023	ATT - III	6211802114T30421
7	FEBRI ROMADHONA	JURU MINYAK	AL.524/48/04/SYB.MKS-2023	H 037471	29.06.2025	ABLE/RATING	6211540573350519.
8	NURYADI	JURU MUJI	AL.524/91/08/SYB.MKS-2023	E 132545	13.12.2023	BST/RATING	6211447718330610
9	VICTOR PONGTURUNAN	JURU MUJI	AL.524/949/53/SYB.MKS-2020	F 337635	07.08.2023	ANT-V	6200485365N50615
10	WANDI PALADAN	JURU MUJI	AL.524/156/13/SYB.MKS-2023	F 253205	24.08.2024	ANT-V	621355810N50422.

JUMLAH CREW : 10 ORANG



PAKTA KEAMANAN OPERASIONAL & INTEGRITAS PT PERTAMINA (PERSERO)

Saya, Capt. Rafiq, Nakhoda MT BIRA

Guna menjunjung aspek HSSE dalam kegiatan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan/atau produk turunan lainnya dari proses pengolahan Minyak Bumi di Terminal BBM PT Pertamina (Persero), serta dalam rangka mewujudkan kegiatan operasional perkapalan yang berintegritas, dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Menjalankan prosedur operasional bongkar/muat BBM sesuai International Safety Guide for Oil Tankers & Terminals (ISGOTT).
2. Melakukan pengawasan secara melekat, namun tidak terbatas pada crew kapal, petugas operasional TBBM, *surveyor*, maupun pihak-pihak lain yang berada di sekitar kapal/dermaga.
3. Mengutamakan aspek HSSE dalam setiap aktivitas di atas kapal serta berkoordinasi secara erat dengan TBBM guna mewujudkan operasional sandar/lepas kapal dan bongkar/muat BBM yang aman.
4. Tidak melakukan *fraud* atau penyalahgunaan *cargo* maupun *bunker* kapal, serta memegang teguh prinsip-prinsip dasar GCG perusahaan, yaitu bertindak jujur, dapat dipercaya, menghindari konflik kepentingan, dan tidak mentolerir suap.
5. Tidak melakukan perbaikan, pengecatan, *tank cleaning*, *gas freeing*, pembuangan ballast, dan hal-hal lainnya yang berpotensi menyebabkan kebakaran dan/atau pencemaran lingkungan selama kapal sandar di dermaga Pertamina.
6. Demi aspek keamanan dan keselamatan, bila ada keluarga dari crew kapal yang ingin bertemu dengan crew kapal maka pertemuan dilakukan diluar wilayah dermaga/ TBBM Makassar.
7. Nakhoda wajib menginstruksikan crew kapal untuk jaga/standby di kapal minimal 50 persen dari total crew kapal ketika sandar di dermaga.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 / 08 / 2023
Nakhoda MT BIRA



RAFIQ

Mengetahui,
Port Manager Makassar,

Made Hery Sudibio

NOTA

KEPADA : Sr. Supervisor Receiving, Storage & Distribution.
DARI : Sr. Spv. Marine Operation

Perihal : **Penyandaran MT.....BIRA**.....

Menunjuk disposisi di surat permohonan dari PT. No.
tanggal. dengan ini disampaikan bahwa **MT** dapat disandarkan di
Dermaga Small Craft pada tanggal ... 17 / 08 / 2023

Dalam melaksanakan olah gerak sandar/lepas dan kegiatan/aktivitas di **Dermaga Small Craft** kapal harus memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut dibawah ini sebagai berikut :

1. Adanya perijinan dari instansi yang berwenang (KSOP/syahbandar) menyangkut kelaikan dan peruntukan kapal untuk penyandarandi TBBM / TERSUS Makassar
2. Surat penyandaran ini hanya berlaku untuk melakukan kegiatan sandar di TBBM/TERSUS Makassar dan bukan merupakan surat izin usaha sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan ataupun ketentuan lain.
3. Dalam melakukan pemuatan agar senantiasa mengacu pada SOP Pertamina yang berlaku dan **Ship Shore Safety Check List harus wajib diisi pihak Marine dan kapal** sesuai kondisi/keadaan yang sebenarnya.
4. Pada saat kegiatan penyandaran dan lepas di dermaga, pihak kapal maupun petugas di darat harus melaksanakan prosedur yang menyangkut safety kapal dan dermaga, bagi crew kapal yang naik/turun serta melalui area dermaga/TBBM maupun petugas mooring gang/kepil harus menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai persyaratan keselamatan yang disyaratkan oleh HSSE TBBM Makassar, dan apabila Pihak kapal (Nakhoda, Perwiraserta ABK) meninggalkan kapal **HARUS** sepengetahuan / melapor kepada petugas MARINE atau Distribusi (Security)
5. Selama melakukan aktivitas di dermaga peralatan keselamatan dan fire fighting di kapal maupun di dermaga agar tercukupi sesuai kebutuhan dan petugas yang berada di atas kapal (crew) maupun petugas yang di darat selalu standby.
6. Selama melakukan aktivitas di dermaga pihak kapal dilarang melakukan kegiatan memasak ataupun pekerjaan yang menimbulkan panas atau menggunakan Handphone (Hp) dan alat-alat elektronik/elektrik lainnya yang non explosion proof serta dapat menimbulkan ledakan / kebakaran.
7. Adanya kelengkapan minimum safety, di kapal maupun fasilitas di dermaga.
8. Apabila ada kegiatan lain diatas kapal yang ada hubungannya dengan aktifitas penyandaran harus diberitahukan atau dikonfirmasi dengan pihak Darat (Distribusi / Marine)
9. Apabila terjadi kecelakaan atau kerusakan dermaga dan fasilitas lainnya yang ada di dermaga pada saat kapal sandar atau lepas dermaga maupun selama kapal melakukan aktifitas di dermaga, hal ini menjadi beban dan tanggung jawab Transportir / Pihak kapal
10. Segala kelengkapan perizinan terkait kegiatan sandar dan muat di TBBM/TERSUS Makassar sepenuhnya menjadi tanggung jawab hukum PT. dan PT. membebaskan PT. PERTAMINA (Persero) dari segala bentuk resiko termasuk tuntutan hukum dari pihak ketiga.
11. Pihak kapal / Transportir (Nakhoda) Harus/bersedia menyediakan Kapal Tunda dalam hal Penyandaran/Lepas bilamana terjadi keadaan cuaca yang tidak diinginkan dan biaya yang timbul menjadi beban Transportir/Pihak kapal.
12. Demi aspek keamanan dan keselamatan, bila ada keluarga dari crew kapal yang ingin bertemu dengan crew kapal maka pertemuan dilakukan diluar wilayah dermaga/ TBBM Makassar.
13. Nakhoda wajib menginstruksikan crew kapal untuk jaga/standby di kapal minimal 50 persen dari total crew kapal ketika sandar di dermaga.

Demikian dan terima kasih.

Makassar,
Port Manager Makassar

Made Hery Sudibio

Tembusan:

- O.H. Terminal BBM Makassar
- HSSE TBBM Makassar
- Nakhoda/Transportir/PihakKapal.

Bersedia & Menoroti Isi Persyaratan
Nota Penyandaran MT.....

.....
Nakhoda